WIDYA AKSARA
Jurnal Agama Hindu
Volume 24 Nomor 1 Maret 2019

PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI LISANPURO 2 KOTA MALANG

Oleh

Made Dwiana Mustawan
Dosen STAH Santika Dharma Malang
madedwianamustiawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang" yang dilatarbelakangi adanya dugaan mengenai kinerja guru yang menurun di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah keterampilan komunikasi Kepala Sekolah. Dari rumusan dan tujuan penelitian yaitu mengacu pada masalah yang berkaitan dengan pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kesifatan dan teori motivasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif diskriptif asosiatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner (angket), yang setiap instrumennya dikatakan valid melalui pengujian validitas konstruksi (contruct validity) oleh pendapat para ahli (Judgment Experts), metode observasi dan dekumentasi.

Teknik penentuan sampel berdasarkan kreteria tertentu yang berjumlah 70 orang. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis data untuk mengetahui normalitas data dan linieritas data, selanjutnya data tersebut dianalitis dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan tarap signifikansi 5%. Hasil penelitian yang didapat yaitu : 1) Keterampilan komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang cukup baik, karena dari hasil penelitian membuktikan bahwa dari 70 responden terdapat 38 data yang memiliki nilai rata-rata (mean) 135,61 dan sebanyak 32 data yang memiliki nilai dibawah rata-rata (mean) 35,61. 2) Kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang baik, karena dari hasil penelitian membuktikan bahwa dari 70 responden terdapat 38 data yang memiliki nilai diatas rata-rata (mean) 132,73 dan 32 data yang memiliki nilai dibawah rata-rata (mean) 132,73. 3) Keterampilan komunikasi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang, hal ini dapat dilihat dari nilai hitung lebih besar dari tabel yaitu: 43,328 lebih besar dari 1,671. Kontribusi dari variabel keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kenerja guru sebesar 96,5% adalah berkuntribusi posotif dan sisanya 3,5% ditentukan oleh faktor lain. Dapat disimpilkan semakain meningkat keterampilan komunikasi kepala sekolah maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang.

Kata Kunci *: Keterampulan Komunikasi, Kepala Sekolah dan Kinerja Guru.*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan hal yang sangat penting pada semua bidang kehidupan. Adanya manajemen yang baik, kinerja organisasi dapat berjalan secara maksimal. Demikian halnya dengan lembaga pendidikan, bila dijalankan dengan manajemen yang baik dapat berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan.

Dalam pengelolaan administrasi pendidikan, sungguh diperlukan personil yang memadai, dalam arti penempatan orang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan agar menghasilkan kinerja yang efektif, efisien dan ekonomis. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya kemampuan komunikasi yang cukup memadai dari kepala sekolah dan didukung oleh kinerja guru yang profesional. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes, memiliki keterampilan untuk mempin sebuah lemba pendidikan, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam rangka mencapai keberhasilan sekolah, yaitu keterampilan konseptual, hubungan manusia (human relation) dan dan keterapilan teknikal.

Keterampilan konseptual meliputi ; kemampuan melihat sekolah dan semua program pendidikan sebagai suatu keseluruhan. Keterampilan hubungan manusia meliputi; kemampuan menjalin hubungan kerjasama secara efektif dan efisien dengan personal sekolah, baik secara perorangan maupun kelompok. Dan keterampilan teknikal meliputi; merupakan kecakapan dan keahlian yang harus dimiliki kepala sekolah meliputi metode, proses, prosedur dan teknik pengelolaan kelas.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka faktor keterampilan komunikasi adalah merupakan faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Kenyataan yang sering kita lihat dalam pendidikan dimana kegagalan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru adalah karena kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi dan kemampuan untuk mewujudkan suatu kepemimpinan yang kondusif dilingkungan sekolah, sehingga hal ini diduga berpengaruh pada kinerja guru.

motivasi kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, karena pengalaman kerja kepala sekolah masih minim, kurangnya disiplin kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, dan kemampuan kepala sekolah masih perlu bimbingan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ; "*Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Negeri Lisanpuro 2 Kecamatan Lisanpuro Kota Malang.*

Guru memiliki tugas sebagai pengajar yang melakukan transfer pengetahuan. Selain itu guru juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan penuntun siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, yang bekerja dengan kinerja yang tingi.

Kinerja guru akan menjadi optimal. Bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah maupun sarana prasarana kerja yang memadai. Kepemimpinan yang efektif dapat tercapai apabila kepala sekolah memiliki sifat prilaku dan keterampilan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi sekolah. Dalam peranan sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu guru dan pasilitas kerja yang pada ahirnya mencapai tujuan dan kualitas sekolah. Dalam penelitian ini, mengedepankan kerangka berpikirnya adalah :

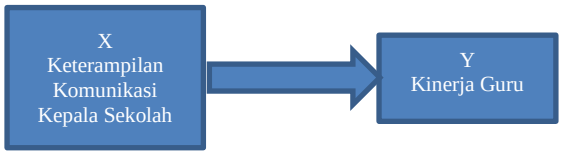

Keterangan :
X = Keterampilan Komunikasi (Variabel bebas)
Y = Kinerja Guru (Variabel terikat)

HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul setelah menetapkan anggapan dasar, kemudian membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (Arikunti, 1998: 67).
Dalam penelitian ini , dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Keterampilan komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang, dalam katagori baik.
2. Kinerja Guru di Sekolah Dsar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang, dalam katagori baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang.

PEMBAHASAN

HASIL UJI HIPOTESIS DISKRIPTIF

Hasil penelitian keterampilan komunikasi Kepala Sekolah dengan mean (rata-rata) 135.6143, dan dari 70 responden terdapat 38 data yang memiliki nilai rata 135,61 dan 32 data yang memiliki nilai rata-rata dibawah 135,61. Berkaitan dengan hipotesis yang diajukan maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa keterampilan komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang baik (diatas rata-rata).

Kinerja guru dengan mean (rata-rata) 132,7286, dan dari 70 responden terdapat 38 data yang memiliki nilai rata diatas 132,73 dan 32 data yang memiliki nilai rata-rata dibawah 132,73. Berkaitan dengan hipotesis yang diajukan maka Ho ditolak, dan Ha diterima, artinya; bahwa kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang baik (diatas rata-rata). Nilai t hitung dari tabel koefisien adalah 43,328 lebih besar dari t tabel yaitu 1,671, bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, ini artinya bhwa ada pengaruh variabel Keterampilan Komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil uji hipotesis pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru dari perhitungan SPSS 17.0 memperoleh hasil nilai koefisien korelasi variabel keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru 0,982 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 bermakna; bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Nilai probabilitas atau signifikansi 0,000 sama dengan lebih kecil dari 0,005, bermakna ; Ho ditolak dan Ha diterima, artinya : bahwa ada korelasi yang signifikan antara keterampilan komunikasi kepala sekolah dengan kinerja guru.

Koefisien diterimanya pada R square adalah 0,965 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap perubahan variabel terkait yaitu kinerja guru sebesar 96,5%, ini berarti bahwa keterampilan komunikasi sekolah memberikan pengaruh sebesar 96,5% terhadap kinerja guru dan sisanya sebesar 3,5 % dipengaruhi oleh faktor lain selain keterampilan komunikasi kepala sekolah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian berdasarkan pada rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitianya" (Karlinger, 1998:483).

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto atau pengukuran sesudah kejadian dan diskriptif asosiatif dengan menggunakan analisis regresi yaitu pendekatan yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka atau mengetaui pengaruh keterapilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang.

Pada penelitian ini metode penarikan sampel adalah dengan random sampling, yakni penarikan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimangan tertentu tentang apa yang diketahui, (anonim; 2007). Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menentukan sampel yang akan digunakan dari populasi adalah guru di Sekolah Dasar Negeri 11-Sawojajar 1 Kota Malang. Responden yang dijadikan sampel merupakan orang yang sengaja dipilih berdasarkan perkiraan logis karena dipandang sebagai sumber data atau informasi yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian.

Mereka adalah informasi kunci (Key person) yang dapat memberi informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang termasuk sampel penelitian, serta seluruh dewan guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kecamatan Lisanpuro Kota Malang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kesifatan dan teori motivasi.

SIMPULAN

Gambaran yang diperoleh mengenai keterampilan komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 11- Sawojajar Kota Malang adalah katagori baik, karena kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan manajerial untuk melakukan kerjasama dengan mengerjakan sesuatu melalui orang lain, baik kemampuan mencipta, menyusun perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, memberikan mitivasi, pelaksanaan, dan melakukan evaluasi.

Gambaran yang diperoleh mengenai kinerja guru di Sekolag Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang adalah katagori baik, karena guru memiliki kemampuan dan usaha untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.Selain itu guru juga memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi profesional, dan kompotensi sosial yang baik sebagai sosok yang digugu dan ditiru baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Hasil uji hipotesis pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang dari perhitungan SPSS 17.0 memperoleh hasil nilai koefisien korelasi variabel keterampilan komunikasi dengan kinerja guru sebesar 0,982 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 bermakna bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Nilai probabilitas atau signifikansi 0,000 lenbih kecil sama dengan 0,05 bermakna bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya : bahwa ada korelasi yang signifikan antara keterampilan komunikasi dengan kinerja guru. Koefisien diterminasi pada R square adalah 0,965 mengandung pengertian bahwa variabel bebas (independent) atau keterampilan komunikasi

terhadap perubahan variabel terkait (dependent) atau kinerja guru sebesar 96,5% ini berarti bahwa keterampilan komunikasi kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 96,5% terhadap kinerja guru dan sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain keterampilan komunikasi.

Pengujian signifikansi memperoleh nilai sig sebesar 0,000 lebih besar sama dengan 0,05 yang bermakna bahwa adanya pengaruh positif dan sihnifikan dari keterampilan komunikasi terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Lisanpuro 2 Kota Malang.

SARAN

Berdasarkanhasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat memberi saran diantaranya :

1. Sebagai masukan kepada sekolah dalam menjalankan tugas tambahannya sebagai kepala sekolah agar selalu menyeimbangkan antara tugas dengan tanggung jawabnya, antara menjalankan tugas sebagai kepala sekolah dengan tugas pokoknya sebagai guru agar tetap tecapai tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Masukan kepada para guru agar tetap mendahulukan tugas pokoknya sebagai guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) dan tidak mendahulukan tugas pribadinya, sehingga peserta didik tidak terlantar dan situasi sekolah tetap aman terkendali, tentram dan damai.
3. Sebagai guru harus selalau beradaptasi dengan lingkungan dan menguasai Teknologi, Infpormasi dan Komputer (TIK).
4. Kepala sekolah, guru dan peserta didik senantiasa menjaga keharmonisan hubungan komunikasi dilingkungan sekolah tempat kerjanya agar tetap pada fungsinya yaitu dapat diggugu dan ditiru.

DAFTAR PUSTAKA

Abin, Samsudin Makmum, 203. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Arikunto, Suharsini. 1986. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.

_____.2010. *Prosedur Penelitian*: PT. Rineka Cipta

Anonim. 2007. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka

Akadum. 1999. *Potret Guru Memasuki Melinium Ketiga*: Suara Pembaharuan

Burhanudin. 1990. *Analisis Administrasi Manajeman dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Rosda Karya.

Elvinaro, Ardianto dan Bambang Q-Anees. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiose Rekatama Media.

George R. Terry dan Leslie W. Rue. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplkasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semaranag: Universitas Diponegoro.

Hamzah B. Unno dan Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kartini, Kartomo. 1992. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Kerlinger, F.N. 1990. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Lematenggo. 2001. *Kinerja Guru Korelasi Antara Persepsi Guru Terhadap Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru SD di Gorontalo*". Jakrta: Universitas Negeri Jakarta. "Tesis".

Mulyana.Deddy. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Riduwan dan Sunarto. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suhartian. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyanto. 2001. *Guru Yang Profesional dan Efektif*. Harian Kompas, Jumat, 16 Pebruari 2017.

Supranto. 2000. Statistik Teori dan Aplikasi. Erlangga: Jakarta